

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam rangka memperoleh data yang Valid dan Aktual, maka pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pengkajian terhadap permasalahan yang akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat di amati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.³⁸

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati seseorang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi, dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan adalah studi kasus, yaitu merupakan penguji secara rinci terhadap satu latar, satu objek, satu tempat penyimpanan, atau suatu peristiwa tertentu.

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti meneliti ketika kegiatan *berjam'iyah* berlangsung dan pada organisasinya tersebut, bagaimana upaya pembentukan karakter melalui ekstra kurikuler *jam'iyah* di Pondok Pesantren Haji Ya'qub berlangsung.

³⁸ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di sini sangatlah berperan penting dan di perlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai penyimpulan data.³⁹

Status kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah diketahui oleh subjek atau informan dan peneliti mengambil waktu penelitian pada saat pelaksanaan ekstra-kurikuler *jam'iyah* yang dilaksanakan setiap malam jum'at maupun di luarnya.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena kegiatan ekstra kurikuler *jam'iyah* di Pondok Pesantren Haji Ya'qub yang bertempat di sebelah selatan jalan KH. Abdul Karim Lirboyo tersebut lebih terkoordinir, kreatif dan inovatif, dapat dilihat dengan adanya prestasi-prestasi yang di munculkan, seperti menjuarai even-even antar kabupaten maupun luar kota dan dapat melayani masyarakat ketika terdapat kegiatan di desa, seperti acara pernikahan, tahlilan, *khitanan* dan lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya di pondok pesantren Haji Ya'Qub (PPHY) yang merupakan unit dari pondok pesantren Lirboyo.

1. Sejarah Umum Berdirinya Pondok Pesantren Haji Ya'qub (PPHY)

³⁹ Husain Usman dan Purnomo Setidya Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara , 1998), 90.

Pondok Pesantren Haji Ya'qub adalah pondok pesantren yang di dirikan oleh KH. Ya'qub bin Sholeh, satu dari adik ipar sekaligus shabat KH. Abdul Karim (Mbah Manab) dan KH. Ma'ruf kedonglo. Beliau adalah orang yang di amanati oleh KH. Sholeh Banjarmelati (ayah dari KH. Ya'qub) untuk mendampingi Mbah Manab dalam menangani keamanan di Pondok Psantren Lirboyo dan mendampingi Mbah Ma'ruf dalam menangani keamanan di Pondok Pesantren Kedunglo yang pada waktu itu masih angker dan banyak penjahat yang mengganggu ketenangan Pondok Pesantren dan meresahkan para santri.

Perkembangan PPHY mulai tampak pada tahun 1978. Santri yang ada di PPHY kurang lebih sebanyak 60 orang. Untuk menampung santri yang terus bertambah setiap tahunnya maka dibangunlah asrama pada tahun 1979, bisa di sebut "Pondok Lama" yang sekarang berada di sebelah selatan dalem Kiyai Nur Muhamad. Sementara Himpunan Pelajar baru berdiri pada tahun 1985 yang diketuai oleh Bapak Zumar M (Semarang). Perkembangan selanjutnya berdiri pula *Jam'iyah Sholawat Nariyah ba'da Magrib* yang dipimpin oleh K. Ihsan Bukhori (menantu Mbah Ya'qub) dan pada tahun 1988 berdiri pula sholawat setelah shalat jum'at yang di perakarsai oleh Bpk. Nurul Mubin (Mojokerto). Perjalanan sejarah berikutnya adalah di rintisnya *Musyawaharah Fathal Qorib* pada tahun 1992 oleh Bpk. Lutfi.⁴⁰

⁴⁰ Pondok Pesantren Haji Ya'qub, *Buku Pedoman Jam'iyah* (Kediri: Ar-Rohmah, 2010).

Sementara pada tahun 1993 perkembangan pembangunan di PPHY adalah berdirinya Madrasah Diniyah Haji Ya'qub (MDHY) yang di kepalai oleh Bpk Widodo Ahmad (Kediri). Tujuan di dirikan MDHY ini adalah untuk menampung santri yang sekolah di luar pesantren (sekolah formal) atau santri yang tidak bisa mengikuti Madrasah Diniyah di Pondok Induk (MHM) di samping juga anak dari kampung. Berawal dari 56 siswa dan bertempat di kamar-kamar/Mushalla, kegiatan belajar mengajar pun di mulai dan lambat laun bertambahlah siswa yang mencari ilmu di madrasah ini hingga saat mencapai 251 siswa.

Pada tahun 1994, berdirilah *Jam'iyah-jam'iyah* Wilayah yang berada di bawah naungan *Jam'iyah* pusat serta kegiatan *Istighotsah* yang lebih terorganisir dengan di kepalai oleh Bpk. Widodo Ahmad. Pada waktu itu ketua keamanannya Bpk. Ahmad Hamim Umar (Sidoarjo) dan mulai dilaksanakan hukuman bagi yang melanggar peraturan berupa guyuran. Sementara *Musyawah* Gabungan *Shughra* (MGS) yang pesertanya siswa ibtida'iyah MHM dan MDHY berdiri pada tahun 2000.⁴¹

Sejak berdirinya PPHY, masyarakat skitar pondok yang pada awalnya merasa kurang menerima adanya komunitas pesantren di sekelilingnya, lambat laun menyadari akan pentingnya sebuah lembaga kepesantrenan, dengan bukti ada sebagian masyarakat yang ikut andil dalam memajukan Pondok Psantren. Di antaranya banyak yang mengikuti

⁴¹ Pondok Pesantren Haji Ya'qub, *Buku Pedoman Jam'iyah* (Kediri: Ar-Rohmah, 2010).

sekolah madrasah diniyah di pondok pesantren, serta membantu kerja bakti lingkungan pondok. Pada kurun waktu sebelas tahun sampai saat ini, hubungan masyarakat dengan keluarga besar PPHY semakin terjalin yang berdampak semakin bertambahnya jumlah santri dan kemajuan-kemajuan lingkungan pondok.

Pondok yang beralamatkan Po.Box. 192 Kota Kediri 64101 Telp. (0354) 772118 berada dalam geografis sebagai berikut:

- a. Sebelah berat berbatasan dengan rumah Bpk Asy'ari.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Mushala kampung.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan jalan KH. Abdul Karim.⁴²

2. Lembaga Yang di Klola Pondok Pesantren Haji Ya'qub (PPHY)

a) Madrasah Diniyah Haji Ya'qub (MDHY)

Kurikulum MDHY hampir sama dengan Madrasah yang berada di pondok induk Lirboyo, yang berbeda hanya pada penepatan waktu. Madrasah Diniyah HY di mulai tepatnya pukul 07.00 hingga 00.00. MDHY mempunyai 13 kelas sebagai contoh tabel berikut:

Tabel I
Sarana Pendidikan Madrasah Diniyah Haji Ya'qub

Kelas	Gedung	Lantai
Sekolah Persiapan (SP)	Al-Kautsar	Dua
1 Ibtida	HY Timur	Satu

⁴² Obserfasi, di Pondok Pesantren Haji Ya'qub. 27 Maret 2014

2 Ibtida	Al-Hakim	Satu
3 Ibtida	Al-Hakim	Tiga
4 Ibtida	Al-Kautsar	Tiga
5 Ibtida	Al-Kautsar	Tiga
6 Ibtida	Al-Hasan	Dua
1 Tsanawi	Al-Hakim	Dua
2 Tsanawi	Mushola	
3 Tsanawi	Al-Hakim	Dua
1 Aliyah	Aula Lama	
2 dan 3 Aliyah	Ndalem	Dua

MDHY menyediakan beberapa jenjang untuk pelajaran yang di kaji, mulai dari kitab bertuliskan *pegon* (Arab Jawa) sampai kitab *gundul* (kitab kuning). Selain itu sebelum masuk dalam kelas diniah seorang siswa harus menjalani tes masuk sesuai dengan kemampuannya antara kelas 2, 3, 4 Ibtida dan 1 Tsanawi, apabila ada santri yang belum lulus tes masuk maka akan madrasah menyediakan kelas persiapan (SP).⁴³

Dalam kurikulumnya, madrasah juga mengadakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester dan yang lebih menarik lagi terdapat persyaratan untuk mengikuti ujian akhir semester, siswa harus hafal *Nadhom* (kumpulan syair ilmu) sesuai target yang ditetapkan

⁴³ Obserfasi, di Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

dilanjutkan dengan kitab yang harus penuh dengan makna dan tulisan yang telah ditetapkan oleh madrasah.

b) Madrasah Murotil Qur'an (MMQ)

Mulai diwajibkan santri PPHY untuk mengikuti Madrasah Murotil Qur'an di mulai pada tahun 2007, ketika itu masih banyak santri HY yang belum lihai dalam membaca Al-Qur'an dan pada waktu itu dalam pembelajarannya para santri masih tergabung, belum ada tingkatan antar kelas, setelah berjalannya waktu mulai tahun 2009 mulai di adakan jenjang / tingkatan mulai dari Ibtida, Tsanawi, dan Aliyah.⁴⁴

Adapun pada tingkatan ibtida sampai tsanawi belajar membaca Juz Amma dengan baik dan benar serta menghafalkannya, ketika melanjutkan jenjangnya yaitu Aliyah mulai membaca Al-Qur'an dari juz 1 hingga akhir. Madrasah Murotil Qur'an dimulai pukul 05.00 sampai 06.00 setiap harinya dan libur pada hari jum'at.

c) Musyawarah Wajib Madrasah Diniyah Haji Ya'qub

Musyawah setiap harinya dimulai pukul 16.00 sampai 18.00, adapun kegiatannya para santri mencoba untuk *menelaah* (belajar kembali) kembali pelajaran yang diulang kemarin.

Pada waktu *musyawarah* aktivitas yang di lakukan pertama tepatnya pukul 16.30 yaitu mambagi kelompok dalam lingkup kecil minimal 4 orang, dilanjutkan 17.30 dalam lingkup besar dan di pimpin oleh satu orang atau yang disebut *ro'is* hingga waktu berakhir, 18.99.

⁴⁴ Obserfasi, di Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

d) *Mukhafadoh* (menghafal *Nadhom* pelajaran bersama-sama)

Mukhafadoh adalah metode menghafal yang di gunakan kebanyakan Pondok Pesantren untuk menghafalkan *Nadhom* sesuai tingkatannya. MDHY menjadwal pelaksanaan *mukhafadoh* pada setiap kelas seminggu sekali dan dimulai pukul 21.30 hingga 22.30.⁴⁵

3. Ekstra Kurikuler *Jam'iyah* Pondok Pesantren Haji Ya'qub (PPHY)

Ekstra kulikuler di PPHY terhimpun dalam beberapa bagian, salah satunya *jam'iyah* Pusat Ar-rohmah didirikan pada tahun 1979 M. Kata *jam'iyah* dinukil dari bahasa arab *jam'un-jam'iyatun* yang artinya perkumpulan. Sesuai dengan makna etimologinya, maka *jam'iyah* Pusat Ar-rohmah adalah suatu badan keorganisasian yang berada di bawah naungan kepengurusan pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri yang menghendaki daya hasrat dan gebrakan-gebrakan yang dinamis, berkewajiban dan bertanggung jawab mendidik serta membimbing santri-santri agar menjadi cakap dan adil, serta supaya mempunyai semangat yang tinggi.

Sesungguhnya *jam'iyah* Pusat Ar-rohmah sebagai organisasi santri sadar akan peran dan fungsinya sebagai wadah generasi muda yang bertanggung jawab akan masa depan agama, nusa dan bangsa. Berwatak kreatif dan berakhlak mulia, menyadari akan tuntutan zaman dan perkembangan masyarakat yang semakin maju, maka perlu juga ada

⁴⁵ Obserfasi, di Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

penataan organisasi sebagai jembatan cita-cita dan usaha merupakan di antara karakter dari *jam'iyah* Pusat Ar-rohmah.

Pada tahun 1994, *jam'iyah* Pusat Ar-rohmah berkembang menjadi beberapa *jam'iyah* wilayah yaitu, *Jam'iyah* Kasbiyah yang sekarang di ganti menjadi *Jam'iyah* Al-Ansoriyah, *Jam'iyah* Futuhiyyah, *Jam'iyah* Roudlatut Thalabah dan *Jam'iyah* Hablul Ukhuwah. Kegiatan *jam'iyah* ini dilaksanakan pada hari Kamis malam Jum'at mulai pukul 19.30-21.30 WIS.

Pada perkembangan selanjutnya *jam'iyah* yang ada di PPHY terdiri dari tiga macam *jam'iyah* yaitu *Jam'iyah* Far'iyah (*jam'iyah* yang lingkupnya mencakup anggota kamar), *jam'iyah* wilayah (gabungan dari beberapa *jam'iyah* far'iyah), dan *jam'iyah* pusat (*jam'iyah* yang membawahi *jam'iyah* wilayah dan *jam'iyah* far'iyah).⁴⁶

Jam'iyah Pusat Ar-rohmah mulai tahun 2002 telah membuat Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) dan telah direvisi pada tahun 2008. Isi dari Anggaran Dasar sebagai berikut:

Tabel II
Anggaran Dasar *Jam'iyah* Pusat Ar-Rohmah⁴⁷

NO	ANGGARAN DASAR	PASAL	ISI
I	NAMA	Satu	Organisasi ini bernama <i>jam'iyah</i> Pusat Ar-rohmah atau disingkat JPA.
II	WAKTU DAN	Dua	Organisasi ini didirikan pada tahun 1979 M.

⁴⁶ Pondok Pesantren Haji Ya'qub, *Buku Pedoman Jam'iyah* (Kediri: Ar-Rohmah, 2010).

⁴⁷ Ibid.

	TEMPAT		Organisasi ini berkedudukan di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Koya Kediri Jawa Timur.
III	ASAS DAN AKIDAH	Tiga	Organisasi ini berdasarkan Pancasila
		Empat	Organisasi ini beraqidahkan Ahlusunnah wal Jama'ah yang mengakui dan berpegang teguh pada salah satu madzhab empat (Imam Hanafi, Imam Maliki, Imam Syafi'I dan Imam Hambali).
IV	SIFAT	Enam	Organisasi ini bersifat sosial dan kekeluargaan.
V	TUJUAN	Tujuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, bebudi luhur, berilmu, cakap dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmunya sesuai dengan tuntutan zaman. 2. Menghimpun dan membina generasi Islam dalam satu ikatan keluarga demi mewujudkan ukhuwah islamiyyah.⁴⁸
VI	USAHA	Delapan	<p>Organisasi ini berusaha:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membina dan mengembangkan semua bakat para anggota (warga dan santri). 2. Menggiatkan para anggota untuk memperdalam ilmu pengetahuan terutama di dalam ilmu agama. 3. Memperaktekkan teori da'wah, perjuangan dan organisasi. 4. Berpegang teguh pada prinsip perjuangan para ulama'. 5. Mempererat hubungan antara santri dan masyarakat. 6. Mengadakan hubungan dengan organisasi yang seakidah.
VII	KEANGGOTAAN	Sembilan	<p>Organisasi ini terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota biasa: Aktif dan Non Aktif. 2. Anggota Istimewa.
VIII	SUSUNAN ORGANISASI	Sepuluh	<p>Tata susunan organisasi terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Jam'iyah</i> Pusat Ar-rohmah.

⁴⁸ Pondok Pesantren Haji Ya'qub, *Buku Pedoman Jam'iyah*

	SI		2. <i>Jam'iyah Wilayah</i> . 3. <i>Jam'iyah Far'iyah</i> . ⁴⁹
IX	PERSIDANGAN	Sebelas	Demi kelancaran jalannya organisasi maka perlu adanya persidangan / rapat yang terdiri dari: 1. Sidang harian. 2. Sidang koordinasi. 3. Sidang pleno. 4. Sidang istimewa. 5. Sidang gabungan. 6. Sidang reformasi. 7. Sidang formatur.
X	KEUANGAN	Dua belas	Kuangan organisasi ini diperoleh dari: 1. Keuangan JPA. 2. Iuran per bulan yang sidang pondok. 3. Usaha dan sumbangan (halal) yang bersifat tidak mengikat 4. Keuangan jam'iyah wilayah . a. Iuran menjelang rapat wargajam'iyah yang ditentukan oleh dewan harian Ar-rohmah dan disetujui pengurus (ketua) pondok. b. 40% dari iuran tiap malam jum'at yang di tentukan dewan harian Ar-rohmah dan disetujui pengurus pondok. c. Usaha dan sumbangan (halal) yang bersifat tidak mengikat. ⁵⁰ 5. Keuangan Far'iyah a. 60% dari iuran tiap malam jum'at yang ditentukan dewan harian Ar-rohmah dan disetujui pengurus pondok. b. Usaha dan sumbangan (halal) yang bersifat tidak mengikat.
XI	PEMBUBARAN	Tiga belas	Organisasi ini hanya dapat di bubarkan oleh dewan pleno, dengan persetujuan masyayikh. Adapun harta benda serta segala sesuatu yang berhubungan dengan organisasi ini akan diatur dalam keputusan sidang pleno.
XII	PERUBAH	Empat	Perubahan Anggaran Dasar ini akan diatur dalam

⁴⁹ Pondok Pesantren Haji Ya'qub, *Buku Pedoman Jam'iyah*

	AN	belas	Anggaran Rumah Tangga.
--	----	-------	------------------------

Tabel III
Anggaran Rumah Tangga *Jam'iyah* Pusat Ar-Rohmah

NO	ANGGARAN	ISI
I	Keanggotaan	<p>Pasal 1: Jenis Anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota biasa <ol style="list-style-type: none"> a. Aktif: semua santri PPHY b. Non aktif: Segenap pengurus pondok⁵¹ 2. Anggota Istimewa Pelindung, Penasehat dan setiap orang yang dianggap berjasa pada JPA yang telah di setujui penetapan dalam sidang. <hr/> <p>Pasal 2: Penerimaan anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota biasa <ol style="list-style-type: none"> a. Aktif <ol style="list-style-type: none"> 1. Warga yang mengajukan permintaan santri PPHY 2. Keanggotaan sudah sah bila berada 3. Permintaan bisa di tolak apa bila ada alasan yang kuat. b. Non Aktif <ol style="list-style-type: none"> 4. Warga yang menjadi jajaran dewan harian pondok dan seatasnya 5. Koordinator kasie pondok 2. Anggota istimewa

⁵¹ Pondok Pesantren Haji Ya'qub, *Buku Pedoman Jam'iyah*

		<p>Pasal 3: Kewajiban Anggota:</p> <p>1. Anggota Biasa</p> <p>a. Aktif</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Setia dan tunduk pada AD/ART serta peraturan dan segala kebijakan JPA ii. Menjaga dan menjuung tinggi nama baik organisasi, pondok dan agama. iii. Bertanggung jawab atas amanat yang di bebaskan iv. Mengikuti kegiatan-kegiatan dan meningkatkan kreatifitas v. <i>berjam, iyyah</i> vi. Berpakaiyan rapi dan berbaju putih pada waktu <i>berjam 'iyyah</i>. vii. Membaca tahlil sebelum acara <i>berjami 'iyyah</i>. <p>b. Non Aktif</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Setia dan taat pada Ad/ART serta segala keputusan dan tata tertib JPA ii. Menjaga dan menjujung tinggi nama baik organisasi, pondok dan agama iii. Turut mendukung usaha organisasi iv. Menghadiri rapat warga atau kegiatan-kegiatan yang diadakan di organisasi. v. Membayar iuran yang telah di tetapkan organisasi berdasarkan kebijakan Dewan Harian JPA vi. Berpakaian rapi dan berbaju putih atau seragam pondok⁵²
--	--	--

⁵² Pondok Pesantren Haji Ya'qub, *Buku Pedoman Jam 'iyyah*

		<p>Pasal 4: Hak-hak Anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota biasa <ol style="list-style-type: none"> a. Aktif <ol style="list-style-type: none"> i. Mengajukan usaha dan pendapat baik secara lisan maupun tulisan dengan cara sebaik-baiknya yang bersifat konstruktif ii. Memilih dan dipilih iii. Mendapat pelayanan dan pembelaan b. Non Aktif <ol style="list-style-type: none"> i. Memilih ii. Memberikan suara, koreksi dan surat kepada pengurus baik secara lisan maupun tulisan dengan cara sebaik-baiknya yang bersifat konstruktif. iii. Mendapatkan pelayanan dan perlindungan 2. Anggota istimewa <ol style="list-style-type: none"> i. Memilih ii. Memberikan suara, saran, peringatan, dan pendapat kepada pengurus JPA. iii. Menghadiri undangan dan kegunaan organisasi iv. Mendapatkan pelayanan
		<p>Pasal 5: Larangan Anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sesuatu yang mencemarkan nama baik organisasi, pondok, dan agama. 2. Melalaikan kewajiban tanpa izin 3. Memakai alat organisasi tanpa izin ketua organisasi
		<p>Pasal 6: Pemberhentian Anggota</p> <p>Anggota berhenti apabila:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluar dari pondok (pindah/boyong) 2. Diskors/dipecat apabila nyata-nyata melanggar keputusan/peraturan organisasi berdasarkan konsultasi pengurus JPA dan pengurus, keamanan, serta pengasuh pondok. 3. Mengundurkan diri dengan persetujuan Dewan Harian dan penasehat
		<p>Pasal 7: Hilangnya Keanggotaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluar dari pondok (pindah/boyong) 2. Meninggal dunia⁵³

⁵³ Pondok Pesantren Haji Ya'qub, *Buku Pedoman Jam 'iyyah*

4. Kegiatan Yang Harus Di Ikuti

a. *Lajnah Batsu Masail* (LBM) dan *Musyawah Fathul Qorib* (MFQ)

LBM dan MFQ terbagi menjadi dua waktu, seperti MFQ di laksanakan pada malam jum'at tepatnya pukul 10.00 sampai 00.30, yaitu mengkaji tentang salah satu kitab fikih. Salah satu kitab yang dikaji adalah *Fathul Qorib* dengan menyertakan kitab fikih yang lain.

Adapun musyawarah yang diselenggarakan pada malam minggu tepatnya pukul 22.00 hingga 00.00 adalah membahas tentang *Qo'idah* (Sharaf), *Jurumiyah* (Nahwu), *Sulamu Taufiq* (Fiqih) dengan menyertakan refrensi dari kitab-kitab yang lain.

b. *Istighotsah*

Istighotsah di PPHY diadakan satu minggu sekali sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, di mulai pada jam 00.00 sampai selesai.

c. *Sorogan* (Belajar Kitab Kuning di Hadapan Guru)

Sorogan kitab kuning diwajibkan bagi siswa MDHY kususnya ibtida'iyyah mulai dari kelas empat sampai kelas enam dan dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu tepatnya pukul 21.30 sampai 23.00.

Sorogan merupakan pembelajaran bagi santri untuk dapat membaca dan memaknai kitab kuning (kosongan) dengan langsung berhadapan dengan guru yang menjadi penyimak, dengan cara peserta didik di suruh membaca dan menerjemahkan setelah itu murid diberi

pertanyaan seputar *nahwu* dan *shorof*, lalu bagi mana pengaplikasiannya dalam kitab tersebut.

d. Jam Wajib Belajar

Jam wajib belajar di khususkan bagi yang sekolah formal untuk belajar pelajaran yang ada di sekolah formal dan bagi yang tidak berhalangan dengan jadwal *sorogan* dan *mukhafadoh*. Jam wajib belajar dimulai pukul 21.30 sampai 22.30.

e. Pengajian Kitab Kuning

Pengajian Kitab Kuning atau yang dikenal dengan pengajian *bandongan* (pengajian di luar jam pelajaran) di PPHY terdapat di luar jam pelajaran atau di luar MDHY. Biasanya di laksanakan pengajian kitab kuning setelah Diniyah tepatnya pukul 21.00 sampai 21.30.

f. *Ro'an* / Kerja Bakti

Adapun *ro'an* dilaksanakan pada hari jum'at tepatnya setelah Sholat Jum'at. Salah satu agenda yang di laksanakan yaitu bersih-bersih pondok, menguras kamar mandi, mengepel, dan membangun gedung atau renovasi.⁵⁴

5. Sarana dan Prasarana

Beberapa fasilitas yang ada di antaranya, 27 asrama santri, 1 kantor PPHY, 1 kantor pendidikan, 1 kantor keamanan, 1 kantor *jam'iyah*, 1 kantor perlengkapan (PLP), ruang tamu berlantai dua dan

⁵⁴ Obserfasi, di Pondok Pesantren Haji Ya'qub,

MCK, kantor Madrasah serta MCK santri yang pada awal tahun 2009 telah selesai dibangun sebuah program kerja sama dengan SANIMAS (Sanitasi Oleh Masyarakat). MCK yang terdiri dari 12 kamar ini bisa menghasilkan bio gas dan dimanfaatkan santri untuk memasak. Sampai bulan oktober 2009 jumlah santri yang ada di pesantren ini kurang lebih 400 santri dan pengurus.

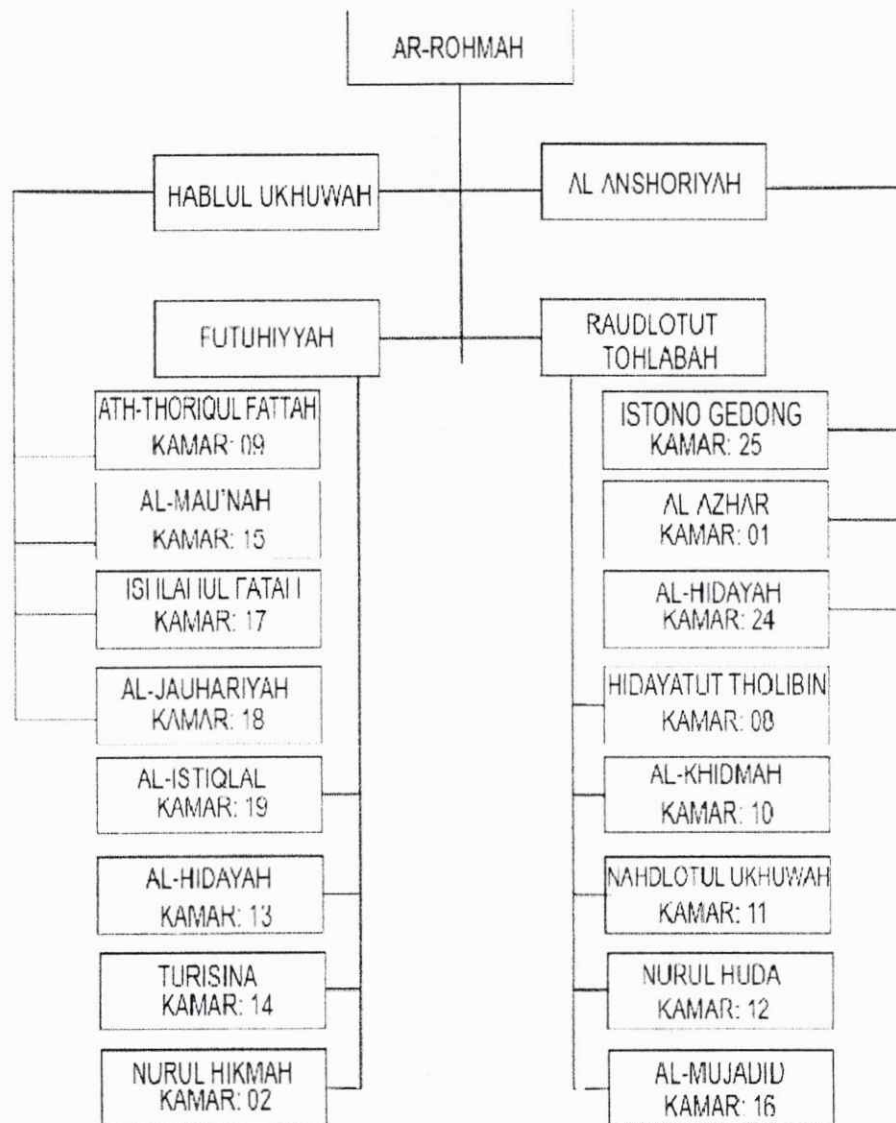
Sementara MDHY dengan jenjang pendidikan 12 tahun (6 Ibtida'iyah, 3 tahun Tsanawiyah, dan 3 tahun Aliyah) yang pada saat ini pimpinannya dipegang oleh Bpk. Habibi (kediri) dan sekretaris Bpk. Choirul Anwar (Jakarta) terus membenahi diri mencari format pendidikan yang efektif dan efisien dengan sistem masuk sekolah jam 19.00-21.00 WIS dan *Musyawah* pada jam 16.45-18.00 WIS serta para siswa diwajibkan mengikuti sorogan kitab 3 kali dalam satu minggu dan Musyawarah gabungan *sughro* yang diadakan setiap malam Ahad (beragotakan siswa MDHY dan siswa Ibtidaiyyah MHM)

6. Struktur Organisasi *Jam'iyah* Pondok Psantren Haji Ya'qub (PPHY)

Jam'iyah yang ada di PPHY terdiri dari tiga macam *jam'iyah* yaitu *Jam'iyah Far'iyah* (*jam'iyah* yang lingkupnya mencakup anggota kamar), *jam'iyah wilayah* (gabungan dari beberapa *jam'iyah far'iyah*), dan *jam'iyah pusat* (*jam'iyah* yang membawahi *jam'iyah wilayah* dan *jam'iyah far'iyah*).

Dari setiap *jam'iyah far'iyah*, wilayah, dan pusat tersebut memiliki sistem organisasi tersendiri yang nantinya meneruskan peraturan dari *jam'iyah* pusat.

a. Struktur Organisasi *Jam'iyah* Ar-Rahmah⁵⁵



b. Struktur Kepengurusan *Jam'iyah* Pusat Ar-Rohmah

- Dewan Penyantun

⁵⁵ Pondok Pesantren Haji Ya'qub, *Buku Pedoman Jam'iyah* (Kediri: Ar-Rohmah, 2010).

Pelindung : Segenap Pengasuh PPHY
Ketua Pon. Pes. Haji ya'qub
Penasehat : Bpk. Wildan Habibi
Bpk. Mukhlisin
Bpk. Chairul Anwar
Bpk. M. Nailul Azmi

- Dewan Harian Kamar
Ketua I : Nur Dalail Khoirot (09)
Ketua II : Aris Nabhan (14)
Sekretaris I : M. Zainul Fatah (09)
Sekretaris II : Mufid T (12)
Bendahara I : Ari Kukuh (15)
Bendahara II : A. Yusuf (23)

A. Seksi Pendidikan Kamar
i. Arrohmata (Koord) 18
ii. Haris Hamzah 13
iii. Muharror 11
iv. Asep 24
v. Labib Ulin Nuha 19⁵⁶

B. Seksi Dekdok Kamar
i. Abad Kholili (Koord) 18
ii. Rhendica 12
iii. Rozaki 15
iv. Misbahus Surur 13
v. Rohmatun Nidhom 15

C. Seksi Konsumsi Kamar
i. Muklas Anshori (Koord) 13

⁵⁶ Pondok Pesantren Haji Ya'qub, *Materi Sidang Pleno II* (Kediri: Ar-Rohmah, 2014).

ii. Fahmi Arafat	17
iii. Bayin Roziqi	19
iv. Anwar	01
v. Surani Jamil	09
vi. Aly Mahmudi	02
D. Seksi Perlengkapan	Kamar
i. Ardy Zainuddin (Koord)	16
ii. Saiful Ahmadi	09
iii. Hamzah	23
iv. Khafid	13
v. Agus Muhsin	16
vi. Zainal Arifin	18
vii. Sarjono	09
E. Seksi Humasy	Kamar
i. Abdul Qodir (Koord)	09
ii. Nur Alamsyah	12
iii. Abdurrohman Fauzi	13
F. Seksi Mading	Kamar
i. M. Yahya (Koord)	12
ii. Abdul Rozak	18
iii. M. Ainun Najib	09
iv. Zulfi Fahmi	16 ⁵⁷
G. Seksi Penerima Tamu	Kamar
i. Rafi'uddin Thohir	18
ii. Abdul Rozak	18
iii. Alif Syukron	14

⁵⁷ Pondok Pesantren Haji Ya'qub, *Materi Sidang Pleno II*

iv. Mahmud Abdul Aziz	11
v. Wahib	01
vi. Ahmad Fauzan	19
H. Seksi Kebersihan	Kamar
i. Agus Salim (Koord)	17
ii. Abdur Rohim	11
iii. Setiyoko	09
iv. Fauzin Abdullah	19
I. Seksi Pramusaji	Kamar
i. Zuhri El-Wafa (Koord)	16
ii. Miftahuddin	09
iii. Aly Zainal Abidin	08
iv. Dhiyauddin	17
J. Seksi Seni Beladiri	Kamar
Uwais Al-Qorni	12
K. Seksi Rebana	Kamar
i. Abd. Cholied M.	13
ii. M. Ichsan Kafaa	09
iii. Rif'an Haqiqi	19 ⁵⁸
L. Keamanan	
Segenap Ketua Jam'iyah Wilayah	
M. Pembantu Umum	Kamar
i. Muh. Aminullah	09
ii. M. Mahrur	20

⁵⁸ Pondok Pesantren Haji Ya'qub, *Materi Sidang Pleno II*.

c. Statistik Warga Jam'iyah Ar-Rahmah⁵⁹

Tabel IV
Statistik Warga Jam'iyah Ar-Rohmah

JAM'IYYAH WILAYAH	JAM'IYYAH FAR'IYYAH	KAMAR	JUMLAH
FUTUHIYAH	Nurul Hikmah	02	22
	Al-hidayah	13	27
	Turissina	14	28
	Al-Istiqlal	19	19
ANSHORIYYAH	Istono Gedong	20, 25	12
	Al-Azhar	01, 21	10
	Al- Hidayah	23, 24	26
	Al-Hamdulilah	07	10
HABLUL UKHUWAH	Thoriqul Fata	09	50
	Al-Maunah	15	30
	Islahul Fata	17	22
	Al-Jauhariah	18	38
ROUDLOTUTH THOLABAH	Hidayatut Tholibin	18	12
	Al-Hidmah	10	15
	Al-Mujadid	16	25
	Nurul Huda	12	25
	Nahdlotul Ukhuwah	11	30
Total Warga Jam'iyah Pusat Ah-Rohmah PPHY			401

⁵⁹ Pondok Pesantren Haji Ya'qub, Materi Sidang Pleno II.

7. Keadaan Santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub (PPHY)

PPHY di bawah asuhan KH. Rofi'i Ya'qub dan Nur Muhammad. Para santri di pesantren ini hidup sederhana dan sebagian mencari biaya hidup sendiri. Pondok Pesantren yang pada tahun 2014-2015 ini dinahkodai Bpk Habibi (Kediri). Santri PPHY sebagian besar adalah santri yang sekolah formal, 30 % (SMP, Mts, PGRI), 20 % (SMA, SMK, MA), 20 % (Kuliyah), 20 % (Skolah di Induk), dan yang 10 % (bekerja).⁶⁰

D. Sumber Data dan Jenis Data

a. Sumber Data

Pada penelitian ini yang akan menjadi sumber data adalah sejumlah yang perlukan yang terdiri dari pengasuh, ketua pondok, Ustadz, dan Santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi.

b. Jenis Data

a). Data tidak tertulis

Peneliti mencoba untuk mencari data dari hasil pengamatan yaitu memperhatikan aktivitas dengan menggunakan seluruh panca indera, yaitu melalui penglihatan, pendengaran, peraba, dan pengecap.

b). Data tertulis

Pada penelitian ini data tertulis yang di gunakan oleh peneliti antara lain adalah:

⁶⁰ Obserfasi, di Pondok Pesantren Haji Ya'qub, 16 April 2014.

- a. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Haji Ya'qub.
- b. Struktur Organisasi *Jam'iyah* pusat, wilayah, maupun *far'iyah*.
- c. Daftar kegiatan Ekstra-kurikuler *Jam'iyah*.
- d. Daftar tata tertib Pondok dan *Jam'iyah*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang bermacam-macam, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data agar dapat saling mendukung dan melengkapi antara metode yang satu dengan metode yang lainnya. Untuk memperoleh informasi yang diperlukan, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah aktivitas yang sempit yang memperhatikan sesuatu dengan menggunakan panca indera penglihatan. Dalam pengertian psikologi, observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemantauan, pemerhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data ketika pelaksanaan *Jami'yyah* berlangsung dan bagaimana sistim kerja organisasi *jam'iyah*.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam metode dokumentasi, peneliti mencari/menganalisa hal-hal

/variabel yang berupa cacatan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, dan sebagainya.⁶¹ Sehingga teknik ini digunakan untuk mempelajari data yang mudah didokumentasikan, yang akan menghasilkan data Karakter yang di hasilkan dari Ekstra-kurikuler *Jam'iyah*.

3. Metode Interview

Adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada penyelidikan.⁶² Metode ini dilakukan dengan menggunakan konsep tanya jawab guna melengkapi data-data yang diperoleh yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang berdirinya pondok pesantren Haji Ya'qub Lirboyo-Kota Kediri-Jawa Timur dan awal mula adanya Ekstra-kurikuler *Jam'iyah*.

F. Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Metode analisis data yang penulis pakai adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan situasi pada waktu penelitian dilakukan.⁶³

Setelah data yang dikumpulkan kemudian di susun sebagai berikut:

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 16.

⁶² *Ibid.*, 145.

⁶³ *Ibid.*, 213.

a. Reduksi Data

Dari data yang di peroleh terkumpul kemudian dilanjutkan oleh proses pemilihan data-data pokok yang terkait.

b. Penyajian Data

Setelah data dipilih kemudian di sajikan secara menarik.

c. Penarik Kesimpulan

Kemudian diberi kesimpulan agar dari hasil penelitian dapat mengetahui karakter apa yang dicetak dari mengikuti Ekstra-kurikuler *Jam'iyah*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ketika pengecekan data peneliti mempunyai beberapa teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikut Sertaan

Peneliti mencoba untuk meningkatkan drajat kepercayaan data yang dikumpulkan karna peneliti dapat menguji kebenaran Informasi yang disebabkan oleh diskusi baik yang berasal dari diri sendiri maupun Responden dan dapat membangun kepercayaan.

b. Ketekunan

Dengan pengamatan peneliti mencari faktor apa saja yang menonjol kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor menjadi data yang mudah untuk dipahami.

c. Tringulasi

Membandingkan pengamatan dengan wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong ada beberapa susunan penahapan sebagai berikut:

1. Tahapan sebelum ke lapangan

Peneliti mencari masalah-masalah melalui Kajian Pustaka, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun susunan Penelitian dan Seminar.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data.

Meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap Menulis Laporan

Meliputi kegiatan meyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.⁶⁴

⁶⁴Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan laporan Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Agama* (Malang: Kalimantan Press, 1996), 85.